BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono,2012 : 2).

3.1 Desain Penelitian

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun

b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut, "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011 : 60). Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan Sugiono (2009 : 5) menyatakan, "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Alasan peneliti mengangkat tipe penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif pada penelitian ini karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana Komunikasi Pemasaran yang dilakukan oleh My Net untuk meningkatkan jumlah konsumen di kalangan Mahasiswa Telkom *University* Kab. Bandung.

3.2 Informan Penelitian

Seorang Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa, dan kaemt dalam bahasa atau dialeknya sebagai imitasi dan sumber informasi.(Spradley, 2006 : 36).

> "Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2007 : 90)".

Dalam menentukan informan penelitian yang diambil dari subjek, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan informan dengan menggunakan teknik *puposive*. Menurut sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif",menyebutkan bahwa:

> "Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti."(Sugiyono, 2008:54).

Dalam menentukan informan, peneliti mencari kriteria yang memahami masalah yang peneliti hadapi sesuai dengan kapabilitas dalam mencari sumber atau jawaban mengenai Komunikasi Pemasaran My Net dalam meningkatkan jumlah konsumen melalui Program Paket Sahabat. peneliti pada saat ini sudah memperoleh 3 orang pengguna / yang mengikuti program Paket Sahabat yang sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan dan yang mengetahui lebih jauh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah penelitian peneliti sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini. Ketiga informan penelitian ini sangat memahami mengenai bagaimana Program Paket Sahabat yang tentunya sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang akan diwawancarai untuk perolehan data pada penelitian yang dilakukan yaitu mereka yang terlibat dalam pelaksanaan program Paket Sahabat.

Subjek penelitian yang diwawancarai guna memperoleh data yakni mereka yang bekerja sebagai *Exclusive Marketing* My Net dan yang mengetahui sekaligus membuat program tersebut guna menjawab semua pertanyaan yang peneliti butuhkan dalam penelitian mengenai komunikasi

pemasaran My Net melalui program Paket Sahabat dalam meningkatkan jumlah konsumen.

3.2.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive. Purposive termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel non probabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187).

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah berdasarkan keahlian dan posisi informan dalam mengkomunikasikan program Paket Sahabat kepada pelanggan / calon pelanggan. Berikut data nama informan yang akan diteliti:

Table. 3.1
Table Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rusli	Marketing Exclusive	Sebagai pencetus dan pengelola Program Paket Sahabat
2	Andika	Marketing Exclusive	Sebagai pencetus dan pengelola Program Paket Sahabat

Sumber : Peneliti 2017

Nama – nama informan diatas merupakan informan kunci dalam penelitian ini yang ditetapkan oleh peneliti

1. Rusli, Informan yang diambil dari penelitian ini adalah *Marketing Exclusive* dari My Net, dimana ia dianggap cocok menjadi informan karena mereka adalah orang yang mencetuskan dan mengelola Program Paket Sahabat dan merasakan langsung kegiatan yang mereka lakukan dalam program tersebut.
2. Andika, Informan ini merupakan salah satu dari *Marketing Exclusive* My Net, bergabung dengan My Net sejak tahun 2016 dan aktif sampai sekarang. Informan ini peneliti anggap cocok menjadi informan karena informan adalah salah satu orang yang mencetuskan dan mengelola Program Paket Sahabat dan merasakan langsung kegiatan yang mereka lakukan dalam program tersebut.

Nama-nama informan penelitian diatas merupakan informan kunci yang ditetapkan oleh peneliti.

3.2.3 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas yang mengetahui dan mengikuti keadaan

dilapangan seperti apa maka terpilihlah informan pendukung yang terdapat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.2

Tabel Informan Pendukung

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Raja Daulay	Mahasiswa Telkom University	Pengguna My Net di daerah Sukabirus
2	Agung	Mahasiswa Telkom University	Pengguna My Net di daerah Sukapura
3	M. Kahfi	Alumni Mahasiswa Telkom University	Pengguna My Net di daerah Perrmata Buah Batu (PBB)

Sumber : Peneliti 2017

Informan pendukung tersebut terpilih karena informan tersebut terlibat dan mengikuti kegiatan / program Paket Sahabat yang diselenggarakan oleh My Net. Informan pendukung ini juga sebagai pengguna aktif My Net dengan rata – rata dari mereka telah menggunakan My Net selama lebih kurang 2 tahun. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan pendukung dapat sangat membantu penelitian dan dapat lebih memperoleh informasi mengenai efektif atau tidakkah Program Paket Sahabat yang di jalankan oleh My Net dalam meningkatkan jumlah konsumen.

1. Raja Daulay, informan pendukung ini terpilih karena menurut peneliti informan termasuk kedalam kriteria informan pendukung didalam penelitian. Informan merupakan pengguna

My Net sejak tahun 2015 awal dan informan juga merupakan salah 1 peserta grup / kelompok yang terdaftar di dalam Program Paket Sahabat My Net. Informan juga terpilih karena lokasi / kost an informan berada di Permata Buah Batu (PBB), dimana lokasi tersebut juga masuk dalam jangkauan Program Paket Sahabat My Net. Informan menggunakan My Net selama 2 tahun. Alasan informan menggunakan My Net karena ia menganggap jaringan internet My Net stabil walaupun ketika hujan / cuaca buruk jaringan terkadang terganggu.

2. Agung, informan pendukung ini merupakan mahasiswa aktif di Telkom *University* sejak tahun 2014 dan aktif sampai sekarang. Infroman merupakan pengguna My Net sejak awak Maret 2016, informan juga merupakan salah 1 peserta grup / kelompok yang terdaftar di dalam Program Paket Sahabat My Net. Informan juga terpilih karena lokasi / kost an informan berada di Sukapura, dimana lokasi tersebut juga masuk dalam jangkauan Program Paket Sahabat My Net. Sebelum menggunakan My Net informan pernah juga menggunakan jaringan internet lainnya, namun menurut informan My Net lebih bisa terjangkau biayanya apalagi dengan adanya program Paket Sahabat.
3. M. Kahfi, informan pendukung ini merupakan mahasiswa Telkom *University*. Infroman Pendukung merupakan pengguna aktif My Net sejak tahun 2015 akhir sampai sekarang. informan

juga merupakan salah 1 peserta grup / kelompok yang terdaftar di dalam Program Paket Sahabat My Net. Informan juga terpilih karena lokasi / kost an informan berada di Sukabirus, dimana lokasi tersebut juga masuk dalam jangkauan Program Paket Sahabat My Net.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua yaitu Studi Pustaka dan Studi Lapangan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Dalam melakukan penelitian tentu peneliti tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Penelitipun mencari sumber referensi dari berbagai sumber buku yang terkait yang sekiranya dapat memberikan petunjuk dalam penelitian, peneliti mencari referensi dari koleksi referensi dan juga mencari beberapa sumber penelitian di ruang referensi.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

Dengan dibantu oleh skripsi penelitian terdahulu yang hampir sama jenis maupun judul penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat membaca terlebih dahulu skripsi tersebut

sehingga peneliti dapat memahami dan memulai penelitian ini dengan langkah yang telah dilakukan penelitian terdahulu.

c. Internet Searching

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, *internet searching* sangat dibutuhkan. Selain untuk mencari beberapa referensi penelitian, internet pun digunakan oleh peneliti untuk bahan observasi. Karena, dalam penelitian ini ada beberapa strategi komunikasi yang dilakukan melalui *media online* dan hal tersebut tidak terlepas dari sentuhan *internet searching.*

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview)*

Wawancara yang mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas. Seringkali pewancara dilatih secara psikologis agar ia dapat menggali perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden (Dun, 1986 : 219).

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan (Satori : 2009 : 130).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada *Exclusive Marketing* My Net. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan saling memperkenalkan diri dengan informan penelitian, kemudian melakukan wawancara mendalam dan menggali segala informasi mengenai Komunikasi Pemasaran My Net.

b. Observasi Non Pertisipan

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2006 : 220). Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada.

Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu dengan mengamati My Net melalui website dan selebaran mengenai program Paket Sahabat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputiuji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek seluruh sumber dengan melakukan wawanacara dengan sumber yang sama untuk mendapatkan hasil wawancara, hasil wawancara tersebut yang menunjukkan perbandingan antara persamaan dan perbedaan sumber satu dan sumber lainnya. Peneliti kemudian melakukan observasi dilingkungan tempat peneliti melakukan wawncara dengan narasumber, kemudian peneliti melakukan pengambilan beberapa dokumentasi untuk melengkai data yang ada.

2. *Memberchek*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

Peneliti memberikan formulir memberchek kepada informan penelitian guna memverifikasi seluruh pertanyaan dan jawaban yang telah diberikan penelitian kepada informan, dan setelah hal tersebut dilakukan peneliti

mendapatkan tandatangan yang diberikan oleh informan penelitian bahwa wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang ditulis peneliti dalam penelitian.

3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu diskusi dengan teman sejawat bersifat informal guna mendapatkan hasil yang terbaik karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak berada dibawah tekanan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 246).

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dimulai dari pengamatan, catatan-catatan kecil, hasil wawancara, dan kemudian seluruh data tersebut dicatat secara teliti dan rinci juga dikelompokkan untuk

mempermudah peneliti dalam memiloh data yang selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

3. *Data Display* (Penyajian data)

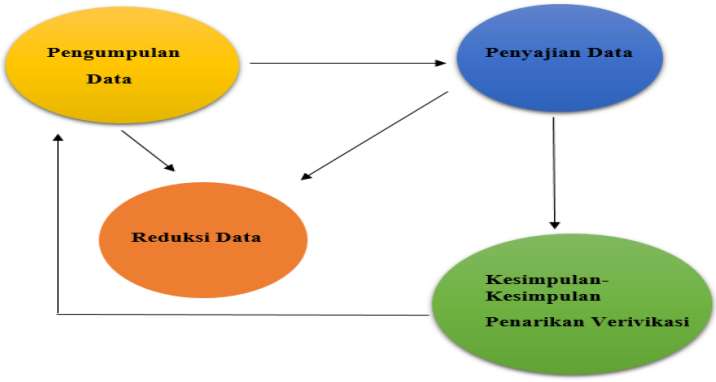
Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing/ verification*

Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut dalam penelitian ini, peneiti memperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukan pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data



Sumber : ***Sugiyono, 2013:246***

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di lingkungan sekitar Universitas Telkom (Sukabirus, Sukapura, dan Permata Buah Batu). Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena, My Net hanya terdapat pada daerah sekitar Telkom University.

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian terhitung dari bulan Februari 2017 – April 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Judul Disetujui																												
3	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
	Penulisan BAB I																												
4	Observasi																												
5	Penulisan BAB II, III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Penulisan BAB IV																												
9	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi																												

Sumber : Dokumen Peneliti,2015